

**PENGARUH *COMPUTER ATTITUDES* TERHADAP KEAHLIAN
KOMPUTER KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI DENGAN
TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

WINARSIH 12040282

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2010**

**PENGARUH *COMPUTER ATTITUDES* TERHADAP KEAHLIAN
KOMPUTER KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI DENGAN
TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMNGALAMAN KERJA SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh:

WINARSIH 12040282

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**:PENGARUH *COMPUTER ATTITUDES*
TERHADAP KEAHLIAN KOMPUTER
KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI DENGAN
TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

NAMA MAHASISWA

:WINARSIH

NIM

:12040282

MATA KULIAH

:SKRIPSI

SEMESTER

:GANJIL

TAHUN AKADEMIK

:2010/2011

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 3 Januari 2011



MENGETAHUI

Dosen Pembimbing

Marbudy Tyas Widodo, Drs., MM., Ak.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal




7 Januari 2011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi



Gidion Putra Adirinekso, SE., M.si.

DEWAN PENGUJI :

1. Marbudy Tyas Widodo, Drs., MM, Ak (.....) 
2. E. Dian Indri Purnamasari, SE, M.Si, Ak (.....) 
3. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si, Ak (.....) 

HALAMAN MOTTO

Dimana ada kemauan, di situ ada
jalan.

Memberilah sebelum diminta, dan
jangan meminta sebelum diberi.

Jangan berkata tidak bisa, sebelum
© kita mencoba.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dedicated To:

*Tuhan Yang Maha Esa, Yang Selalu
Menjadi Pelindung, Pengasih dan
Ibadahku*

*Orang Tuaku, Ibu dan Almh. Bapak
Terimakasih sudah mendidikku dengan
kasih sayang.*

*Suamiku, dan kedua Anakku : Aulia Zahra
Salsabilla dan Arvin Reyhandwika
Nurhisyam.*

Terima kasih segalanya kalian motivasiku.

*Kedua kakakku, Mas wahyu dan Mbak Nur
“bekerja yang giat”, serta untuk adikku,
sardi “belajar yang rajin”*

*Untuk sahabatku Maria.Ws.M, ayo kita
terus berjuang, serta keluarganya.*

*Pak Wyanto dan Keluarga yang selalu
memberikan dukungan moril dan materi.*

*Pak Marbudyo selaku dosen Pembimbing :
terima kasih telah membukakan jendela
ilmu*

*Bu Astuti dan seluruh Dosen Akuntansi
yang telah mendidik dan memberikan
pengajaran.*

*Rekan-Rekan Akreditasi Manajemen dan
Akuntansi : Habel, Rinno dan Jimmi*

Rekan Rekan Asisten : Anita, Yorike, Diana

Seluruh mahasiswa akuntansi.



I Love You All Forefer, I Hope Never Die

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan berkah yang berlimpah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan **Pengaruh *Computer Attitudes* Terhadap Keahlian Komputer Karyawan Bagian Akuntansi dengan Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi**. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., Ak. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang sangat membantu, membimbing, memberikan ide serta saran sejak perancangan sampai dengan selesainya penulisan skripsi. Selain itu, pembimbing selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah.
2. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah memberikan pengetahuan dan pendidikan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Seluruh karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Seluruh Keluarga yang sangat mendukung, mendoakan penulis dan membantu penulis selama menempuh pendidikan.

5. Seluruh pihak yang telah terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, kasih sayang kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Desember 2010

WINARSIH



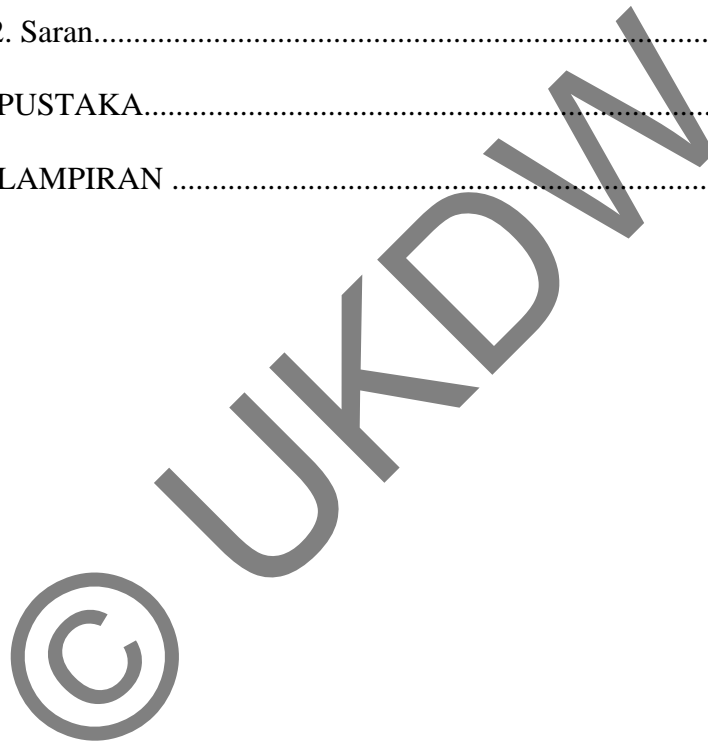
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Perumusan Masalah.....	8
1. 3. Tujuan Penelitian.....	9
1. 4. Kontribusi Penelitian.....	9
1. 5. Batasan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2. 1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Konsep Sikap dalam Akuntansi Keperilakuan.....	11

2.1.2. Aspek Keperilakuan (<i>Behavioral Aspect</i>) dalam Penerapan Teknologi Informasi.....	15
2.1.3. <i>Computer Attitudes</i> dalam Penggunaan Teknologi Informasi/Komputer.....	21
2.1.4. Keahlian Komputer.....	23
2.1.5. Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja.....	26
2. 2. Penelitian Terdahulu.....	29
2. 3. Pengembangan Hipotesis.....	32
2.3.1. <i>Computer attitudes</i>	32
2.3.2. Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3. 1. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data.....	37
3. 2. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	38
3. 3. Desain Penelitian.....	40
3. 4. Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	40
3. 4. 1. Model Statistik.....	42
3. 4. 2. Uji Hipotesis.....	42
3.4.2.1. Uji Validitas.....	42
3.4.2.2. Uji Reliabilitas.....	43
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.3.1. Uji Multikolonieritas.....	44
3.4.3.2. Uji Autokorelasi.....	44
3.4.3.3. Uji Heterokedasitas.....	45

3.4.3.4. Uji Normalitas.....	45
3.4.3.5. Regresi Linier Sederhana.....	46
3.4.3.6. Regresi Linier Berganda.....	46
3.4.3.7. <i>Moderating Regression Analysis</i>	47
BAB IV ANALISIS DATA.....	36
4. 1. Statistik Deskriptif.....	48
4. 2. Hasil Pengolahan Data.....	50
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.2.1. Uji Multikolonieritas.....	53
4.2.2.2. Uji Autokorelasi.....	54
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	55
4.2.2.4. Uji Normalitas.....	66
4. 2.3. Pengujian Hipotesis	81
4.2.3.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	81
4.2.3.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	88
4.2.3.3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual.....	96
4.3. Pembahasan.....	104
4.3.1. Pembahasan Hipotesis 1a.....	104
4.3.2. Pembahasan Hipotesis 1b.....	105
4.3.3. Pembahasan Hipotesis 1c.....	106
4.3.4. Pembahasan Hipotesis 2a.....	108
4.3.5. Pembahasan Hipotesis 2b.....	108

4.3.6. Pembahasan Hipotesis 2c.....	109
4.3.7. Pembahasan Hipotesis 3a.....	109
4.3.8. Pembahasan Hipotesis 3b.....	110
4.3.9. Pembahasan Hipotesis 3c.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	113
5. 1. Kesimpulan.....	113
5. 2. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	118
DAFTAR LAMPIRAN	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Desain Penelitian	40
Gambar 4.1. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Pesimis	56
Gambar 4.2. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Optimis.....	57
Gambar 4.3. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Intimidasi.....	57
Gambar 4.4. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Pesimis dan Tingkat Pendidikan.....	58
Gambar 4.5. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Optimis dan Tingkat Pendidikan.....	59
Gambar 4.6. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Intimidasi dan Tingkat Pendidikan.....	59
Gambar 4.7. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Pesimis dan Pengalaman Kerja.....	60
Gambar 4.8. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Optimis dan Pengalaman Kerja.....	61
Gambar 4.9. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Intimidasi dan Pengalaman Kerja.....	61
Gambar 4.10. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Pesimis, Tingkat Pendidikan, dan Moderat1.....	62
Gambar 4.11. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Optimis, Tingkat Pendidikan, dan Moderat2.....	63

Gambar 4.12. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Intimidasi, Tingkat Pendidikan, dan Moderat3.....	63
Gambar 4.13. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Pesimis, Pengalaman Kerja, dan Moderat4.....	64
Gambar 4.14. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Optimis, Pengalaman Kerja, dan Moderat5.....	65
Gambar 4.15. Scatterplot Untuk Uji Heteroskedastisitas Variabel Intimidasi, Pengalaman Kerja, dan Moderat6.....	65
Gambar 4.16 Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Pesimis.....	66
Gambar 4.17. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Optimis.....	67
Gambar 4.18. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Intimidasi.....	68
Gambar 4.19. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Pesimis dan Tingkat Pendidikan.....	69
Gambar 4.20. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Optimis dan Tingkat Pendidikan.....	70
Gambar 4.21. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Optimis dan Tingkat Pendidikan.....	71
Gambar 4.22. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Pesimis dan Pengalaman Kerja.....	72
Gambar 4.23. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Optimis dan Pengalaman Kerja.....	73
Gambar 4.24. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Intimidasi dan Pengalaman Kerja.....	74

Gambar 4.25. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Pesimis, Tingkat Pendidikan dan Moderat1.....	75
Gambar 4.26. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Optimis, Tingkat Pendidikan dan Moderat2.....	76
Gambar 4.27. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Intimidasi, Tingkat Pendidikan dan Moderat3.....	77
Gambar 4.28. Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Pesimis, Pengalaman Kerja dan Moderat4.....	78
Gambar 4.29 Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Optimis, Pengalaman Kerja dan Moderat5.....	79
Gambar 4.30 Normal P-Plot Untuk Uji Normalitas Variabel Intimidasi, Pengalaman Kerja dan Moderat6.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasional Variabel dan Item Pertanyaan.....	39
Tabel 4.1.	Data Responden berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.2.	Data Responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	49
Tabel 4.3.	Data Responden berdasarkan pengalaman kerja.....	49
Tabel 4.4.	Hasil Uji Validitas CAS.....	50
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas CSE.....	51
Tabel 4.6.	Hasil Uji Reliabilitas CAS.....	52
Tabel 4.7.	Hasil Uji Reliabilitas CSE.....	52
Tabel 4.8.	Hasil uji multikolonieritas.....	54
Tabel 4.9.	Dasar Pengambilan Keputusan.....	55
Tabel 4.10.	Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{pesimis})$	81
Tabel 4.12	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{optimis})$	81
Tabel 4.13	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{intimidasi})$	82
Tabel 4.14	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{pesimis, tingkat pendidikan})$	82
Tabel 4.15	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{optimis, tingkat pendidikan})$	82
Tabel 4.16	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{intimidasi, tingkat pendidikan})$	83

Tabel 4.17	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{pesimis, pengalaman kerja})$	83
Tabel 4.18	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{optimis, pengalaman kerja})$	84
Tabel 4.19	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{intimidasi, pengalaman kerja})$	84
Tabel 4.20	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{pesimis, tingkat pendidikan, (pesimis*tingkat pendidikan)})$	85
Tabel 4.21	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{optimis, tingkat pendidikan, (optimis*tingkat pendidikan)})$	85
Tabel 4.22	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{intimidasi, tingkat pendidikan, (intimidasi*tingkat pendidikan)})$	86
Tabel 4.23	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{pesimis, pengalaman kerja (pesimis*pengalaman kerja)})$	86
Tabel 4.24	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{optimis, pengalaman kerja (optimis*pengalaman kerja)})$	87
Tabel 4.25	Hasil Uji Model Summary $Y=f(\text{intimidasi, pengalaman kerja (intimidasi*pengalaman kerja)})$	87
Tabel 4.26	Hasil Uji Anova $Y =f (\text{pesimis})$	88
Tabel 4.27	Hasil Uji Anova $Y =f (\text{optimis})$	88
Tabel 4.28	Hasil Uji Anova $Y =f (\text{intimidasi})$	89
Tabel 4.29	Hasil Uji Anova $Y =f (\text{pesimis, tingkat pendidikan})$	89
Tabel 4.30	Hasil Uji Anova $Y =f (\text{optimis, tingkat pendidikan})$	90

Tabel 4.31	Hasil Uji Anova $Y = f$ (intimidasi, tingkat pendidikan).....	90
Tabel 4.32	Hasil Uji Anova $Y = f$ (pesimis, pengalaman kerja).....	91
Tabel 4.33	Hasil Uji Anova $Y = f$ (optimis, pengalaman kerja).....	91
Tabel 4.34	Hasil Uji Anova $Y = f$ (intimidasi, pengalaman kerja).....	92
Tabel 4.35	Hasil Uji Anova $Y = f$ (pesimis, tingkat pendidikan, (pesimis*tingkat pendidikan).....	92
Tabel 4.36	Hasil Uji Anova $Y = f$ (optimis, tingkat pendidikan, (optimis*tingkat pendidikan).....	93
Tabel 4.37	Hasil Uji Anova $Y = f$ (intimidasi, tingkat pendidikan, (intimidasi * tingkat pendidikan).....	94
Tabel 4.38	Hasil Uji Anova $Y = f$ (pesimis, pengalaman kerja (pesimis*pengalaman kerja)).....	94
Tabel 4.39	Hasil Uji Anova $Y = f$ (optimis, pengalaman kerja (optimis*pengalaman kerja)).....	95
Tabel 4.40	Hasil Uji Anova $Y = f$ (intimidasi, pengalaman kerja (intimidasi * pengalaman kerja)).....	96
Tabel 4.41	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (pesimis).....	97
Tabel 4.42	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (optimis).....	97
Tabel 4.43	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (intimidasi).....	97
Tabel 4.44	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (pesimis, tingkat pendidikan).....	98
Tabel 4.45	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (optimis, tingkat pendidikan).....	98
Tabel 4.46	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (intimidasi, tingkat pendidikan).....	98
Tabel 4.47	Hasil Uji Coefficients $Y=f$ (pesimis, pengalaman kerja).....	99

Tabel 4.48	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{optimis, pengalaman kerja})$	99
Tabel 4.49	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{intimidasi, tingkat pendidikan})$	99
Tabel 4.50	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{pesimis, tingkat pendidikan, (pesimis * tingkat pendidikan)})$	100
Tabel 4.51	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{optimis, tingkat pendidikan, (optimis * tingkat pendidikan)})$	100
Tabel 4.52	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{intimidasi, tingkat pendidikan, (intimidasi * tingkat pendidikan)})$	101
Tabel 4.53	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{pesimis, pengalaman kerja (pesimis * pengalaman kerja)})$	101
Tabel 4.54	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{optimis, pengalaman kerja, (optimis * pengalaman kerja)})$	102
Tabel 4.55	Hasil Uji Coefficients $Y=f(\text{intimidasi, pengalaman kerja, (intimidasi * pengalaman kerja)})$	102
Tabel 4.56	Ringkasan hasil uji regresi.....	102

ABSTRAK

Komputer memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan sebuah perusahaan ditinjau dari kemampuannya beradaptasi dengan teknologi informasi. Keberadaan teknologi informasi akan membantu perusahaan dalam setiap fungsi atau bagiannya. Akan tetapi komputer bukan satu-satunya penentu kemajuan perusahaan. Pihak yang lebih menentukan kemajuan perusahaan adalah sumber daya manusia yang ada pada perusahaan itu sendiri. Sumber daya manusia yang kompeten dan terbuka terhadap perubahan teknologi akan memberikan pengaruh bagi sebuah perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta menyakatan bahwa sikap yang dimiliki oleh karyawan bagian akuntansi akan berpengaruh terhadap keahlian komputer yang dimilikinya. Karyawan yang memiliki sikap pesimis yang rendah akan memiliki keahlian komputer yang tinggi, karyawan bagian akuntansi yang memiliki sikap optimis yang tinggi akan memiliki keahlian komputer yang tinggi, dan karyawan yang memiliki sikap terintimidasi yang rendah akan memiliki keahlian komputer yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan karyawan bagian akuntansi menganggap bahwa keberadaan komputer menguntungkan bagi pekerjaannya. Tingkat pendidikan bukan merupakan variabel pemoderasi bagi sikap pesimis dan intimidasi, tetapi merupakan variabel pemoderasi bagi sikap optimis. Pengalaman kerja bukan merupakan pemoderasi bagi sikap pesimis, optimis dan intimidasi.

Kata Kunci : *computer attitudes*, pesimis, optimis, intimidasi, tingkat pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Perkembangan dunia bisnis senantiasa ditandai oleh tingkat kompetisi usaha yang semakin ketat. Tingkat persaingan yang semakin ketat tersebut harus direspon oleh para pengelola bisnis agar tetap memiliki kualitas yang unggul, baik secara internal maupun eksternal.

Dengan meningkatnya kemajuan dari aplikasi komputer yang merupakan salah satu bagian dari teknologi, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang cakap dan kompeten untuk mengerjakan tugasnya dalam setiap fungsi yang terdapat pada perusahaan tersebut.

Dengan pesatnya pergerakan globalisasi ekonomi serta berkembangnya teknologi dan informasi, maka setiap pelaku bisnis harus mampu memanfaatkan setiap kemajuan teknologi.

Para pengelola bisnis harus jeli dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (komputer) yang banyak memberikan kemudahan dalam berbagai aspek bisnis. Penerapan teknologi informasi (komputer) dan perekrutan karyawan yang tepat mempunyai peranan yang sangat penting dan sekaligus dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk bisa memiliki keunggulan dalam bersaing.

Perkembangan teknologi pemrosesan data telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan ditemukannya komputer yaitu sebagai sarana untuk melakukan pemrosesan data secara elektronik.

Perkembangan tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan-perusahaan terutama yang bergerak didalam bidang ekonomi/bisnis.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Chusing,1993; Murdick.et.al,1997; Grace, 2000; Nur Indriantoro, 2000 ; Baridwan,2000; Hall, 2001) dalam Nasution (2004)

Menurut Mc. Farlan (1983); Rockart (1998) dalam Nasution (2004); menyatakan bahwa penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selajutnya, Downing (1993); Trisnawati (1998); Syam (1999); dalam nasution (2004) juga menyatakan bahwa saat ini TI sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi.

Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat.

Peran komputer diberbagai bidang kehidupan memang tidak diragukan lagi. Banyak peneliti mengemukakan manfaat komputer untuk berbagai keperluan, antara lain bidang akuntansi.

Sementara itu beberapa peneliti menemukan adanya beberapa hambatan dan bahkan kegagalan dalam penerapan teknologi informasi berbasis komputer (Igbaria,1983; Swanson,1982) dalam (Widiatmoko,2004)

Penelitian yang dilakukan Igarria (1983) dalam Widiatmoko (2004) menemukan berbagai masalah yang dapat mengganggu keberhasilan penerapan komputer mikro pada suatu organisasi. Masalah-masalah tersebut antara lain kompleksitas, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kurangnya pengalaman dan sikap negatif pemakai. Penelitian yang dilakukan Swanson (1982) dalam Widiatmoko (2004), menemukan bahwa rendahnya penerimaan pemakai (*user acceptance*) juga berpengaruh pada pemanfaatan teknologi komputer. *User acceptance* adalah seberapa jauh individu merasa tidak mengalami tekanan yang tidak menyenangkan dan merasa nyaman ketika menggunakan atau terlibat dalam suatu lingkungan baru. Perasaan ini akan timbul ketika individu tersebut merasa bahwa kinerjanya akan lebih baik jika berada dalam lingkungan tersebut (Kustono, 2000) dalam (Widiatmoko, 2004).

Ives, et. al. (1983) dalam Widiatmoko (2004) menyatakan bahwa pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi.

Penelitian yang dilakukan Igarria (1990), Thomson, et. al. (1991) dalam Widiatmoko (2004) membuktikan bahwa faktor individu (*cognitif style, math anxiety, computer anxiety, dan unfavorable attitudes toward computers*) dan faktor sosial (*training dan dukungan organisasional*) sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pengadopsian teknologi informasi/komputer.

De Lone (1981); Morgan (1996) dalam Syam (1999); Martin dan Merle.P (1995), menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik pengguna. Selanjutnya Dandes Rifa dan M.Gudono (1999) juga menjelaskan bahwa kemampuan menggunakan komputer sangat tergantung pada karakteristik individual seperti sikap (attitudes), kecemasan (anxiety) maupun cara berpikir (cognitive style), ketiga karakteristik tersebut merupakan faktor penentu perilaku kerja.

Menurut Thomson et al (1990) dalam Meichelina (2008), mengemukakan mengenai pentingnya aspek perilaku dalam pnerapan teknologi komputer. Hal ini didasarkan pada hasil penelitain empiris yang menguji pengaruh perilaku individual terhadap penggunaan *personal computer* (PC) dengan landasan teori yang diusulkan oleh (Triandis,1980) dalam (Meichelina,2008). Sikap seseorang terdiri atas komponen-kompenen yang berkaitan dengan perilaku. Menurut (Triandis, 1980) dalam (Meichelina, 2008) menyatakan bahwa kognisi berkaitan dengan konsekuensi yang diperoleh pada masa depan yang diyakini seseorang sehingga mendorong untuk bersikap.

Dengan meningkatnya fasilitas yang berupa komputer dalam dunia kerja, muncul berbagai tanggapan yang berbeda bagi setiap orang. Tanggapan tersebut berupa tanggapan positif dan negatif. Tanggapan positif maupun negati muncul sebagai akibat dari penilaian yang bersikap optimis dan pesimis dalam menggunakan komputer dalam dunia kerja.

Sikap pesimis, optimis dan intimidasi memberikan penilaian atau reaksi seseorang terhadap komputer. Sikap pesimis seseorang dianggap akan menghambat keahliannya dalam menggunakan komputer, hal ini dikarenakan seseorang yang bersikap pesimis cenderung menghindari interaksi dengan komputer dalam bekerja. Sikap optimis memberikan dampak yang positif karena apabila seseorang percaya dapat menggunakan komputer, maka dia akan memberikan hasil yang baik dalam penggunaannya. Pemanfaatan yang baik akan meningkatkan kualitas seseorang. Sedangkan sikap intimidasi seseorang akan menghambat pekerjaannya dikarenakan adanya rasa takut ketika orang tersebut menggunakan komputer dalam pekerjaan.

Computer attitudes menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer (Roseno, 2002). *Computer attitudes* yang terdiri dari *optimism*, *pesimism* dan *intimidation* akan mempengaruhi kenyamanan yang dirasakan oleh karyawan yang menunjukkan derajat kesenangan atau ketidaksenangan karyawan dalam pemanfaatan komputer yang akan berpengaruh terhadap keahlian karyawan dalam penggunaan komputer.

Pemanfaatan teknologi informasi (komputer) juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dagang, terutama dalam bidang keuangan. Sehingga seorang karyawan bagian akuntansi sudah semestinya memiliki sikap positif terhadap penggunaan komputer karena hal tersebut akan mempengaruhi keahliannya dalam penggunaan komputer, terlebih yang berkaitan dengan proses akuntansi dalam perusahaan. Seorang karyawan bagian akuntansi harus

mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dalam bidang teknologi informasi, terutama menyangkut program-program yang berkaitan dengan transaksi dan proses pembuatan laporan keuangan. Sikap positif seorang karyawan terhadap komputer biasanya karena didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajarinya.

Keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan komputer merupakan kombinasi dari pengalaman menggunakan komputer dalam pekerjaannya dan pendidikan yang diperoleh dalam bidang komputer. Keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan komputer akan memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam bentuk kinerja. Keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan komputer secara tidak langsung memiliki peran dalam pembuatan keputusan bisnis. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh bagian akuntansi dalam sebuah perusahaan dagang merupakan gambaran mengenai posisi keuangan dan kondisi usaha perusahaan pada periode tersebut.

Perusahaan harus menghilangkan atau meminimalkan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sejak terjadinya transaksi sampai dengan proses penyusunan laporan keuangan terutama kesalahan yang disebabkan oleh *human error*. Hal ini dapat dilakukan dengan perekrutan karyawan yang tepat dan pemberian pelatihan mengenai penggunaan komputer didalam perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Igarria (1993) menemukan berbagai masalah yang dapat mengganggu keberhasilan penerapan komputer dalam suatu organisasi. Masalah-masalah tersebut antara lain, kompleksitas, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kurangnya pengalaman dan sikap negatif pemakai.

Igbaria (1990) dan Thomson (1991) menyatakan bahwa faktor individu yang terdiri dari *cognitive style*, *math anxiety*, *computer anxiety* dan *computer attitudes* serta faktor organisasional baik berupa *training* maupun dukungan organisasional sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pengadopsian teknologi informasi/komputer.

Bagi sebuah perusahaan, yang akan mengimplementasikan atau mengembangkan teknologi informasi/komputer dalam bidang akuntansinya, aspek sumber daya manusia sangat penting untuk dipertimbangkan. Keberhasilan penerapan teknologi informasi/komputer pada perusahaan dagang akan sangat tergantung pada karyawan yang berhadapan langsung dengan teknologi tersebut.

Dukungan organisasi terhadap karyawan dalam pemanfaatan komputer akan memberikan rasa nyaman, meningkatkan optimisme karyawan yang memiliki persepsi bahwa komputer akan membantu dan bermanfaat dalam pekerjaannya. Dukungan organisasional dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan-pelatihan, dan penyediaan hardware maupun software. Dukungan organisasional akan mempengaruhi pemanfaatan komputer melalui pengaruhnya terhadap kenyamanan, kegunaan yang dirasakan, dan kompleksitas yang dirasakan.

Pengalaman kerja merupakan faktor yang mendukung sikap karyawan dalam penggunaan teknologi informasi/komputer. Dalam berbagai penelitian yang menggunakan variabel pengalaman kerja, menyatakan bahwa pengalaman kerja akan meningkatkan *optimisme* karyawan sehingga akan berpengaruh positif terhadap keahlian karyawan.

Tingkat pendidikan merupakan variabel yang mendukung *optimisme* karyawan terhadap penggunaan sebuah teknologi informasi. Pendidikan baik secara formal maupun informal memberikan meningkatkan pengetahuan dan *optimisme* seseorang dalam menggunakan teknologi informasi/komputer.

Computer attitudes karyawan bagian akuntansi memiliki pengaruh terhadap keahlian komputer yang dimiliki oleh karyawan sedangkan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja meningkatkan *optimisme* karyawan dalam menggunakan komputer.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai karakteristik individu (*computer attitudes*) yang mempengaruhi keahlian komputer karyawan bagian akuntansi dengan menambahkan variabel tingkat pendidikan dan pengalaman kerja untuk memoderasi *computer attitudes*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul ” **pengaruh *computer attitudes* terhadap keahlian komputer karyawan bagian akuntansi dengan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja sebagai variabel pemoderasi**”.

1.2 Perumusan Masalah

Computer attitudes merupakan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer (Roseno, 2002), sedangkan keahlian merupakan kombinasi dari pengalaman penggunaan komputer dan tingkat pendidikan yang diperoleh dibidang komputer baik secara formal maupun nonformal (Davis.et.al., 1989).

Masalah yang diteliti selanjutnya dirumuskan sebagai berikut: "Apakah faktor *computer attitudes* yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap keahlian komputer karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta?.

1.3 Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer attitudes* yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap keahlian komputer karyawan bagian akuntansi pada perusahaan dagang di Yogyakarta dan sekitarnya.

1.4 Kontribusi Penelitian.

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan konfirmasi konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini bagi pihak perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan penyeleksian dan penerimaan karyawan serta perencanaan pelaksanaan pelatihan komputer bagi karyawan bagian akuntansi.

1.5 Batasan Penelitian

Demi keefektifan penelitian, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

- 1.5.1 Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan di wilayah Kodya Yogyakarta dengan kondisi yang menyertainya.

- 1.5.2 Perusahaan dagang yang diteliti merupakan perusahaan yang sudah menggunakan komputer, terutama dalam proses akuntansinya, yaitu sejak pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan.
- 1.5.3 Karyawan yang dijadikan sampel adalah karyawan bagian akuntansi yang menggunakan komputer dalam bekerja.
- 1.5.4 Ukuran keahlian komputer karyawan bagian akuntansi dibatasi pada kemampuan menggunakan computer dan Ms. Excel untuk menyusun laporan keuangan.



UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner terhadap karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta dan berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Computer attitudes* berpengaruh terhadap keahlian komputer karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta. Adanya anggapan bahwa komputer mikro mudah digunakan, maka menyebabkan akuntan merasa kompeten dan mampu menggunakannya jika mereka menginginkan atau mereka membutuhkannya (Ferguson, 1997) dalam Meichelinna (2008).

Sikap pesimis yang dimiliki oleh karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta berpengaruh terhadap keahlian komputer yang dimilikinya. Dengan sikap pesimis yang rendah maka karyawan memiliki tingkat kesenangan untuk menggunakan komputer dalam pekerjaannya.

Sikap optimis yang tinggi berpengaruh terhadap keahlian komputer yang dimiliki oleh karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta karena dengan sikap optimis yang tinggi maka karyawan bagian akuntansi akan merasakan keberadaan teknologi yang ditinjau dari segi kemanfaatan, bahwa komputer membantu meringankan pekerjaannya.

Sikap intimidasi yang rendah berpengaruh terhadap keahlian komputer karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta karena

semakin sedikit perasaan takut yang dimiliki oleh karyawan bagian akuntansi maka subyek tersebut akan semakin tidak canggung dalam menggunakan komputer. Sikap terintimidasi bias timbul dari dalam subyek itu sendiri atau dikarenakan adanya tekanan dalam lingkungan kerja yang dirasakan oleh subyek tersebut. Hal tersebut juga akan memperkecil terjadinya kesalahan akaibat *Human Error*.

2. Tingkat pendidikan bukan merupakan variabel pemoderasi bagi sikap pesimis dan intimidasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap yang sudah tertanam dalam subyek tersebut tidak akan berubah secara signifikan meskipun subyek tersebut memiliki pendidikan yang tinggi. Hal tersebut juga dapat dikarenakan bahwa penggunaan teknologi (komputer) sudah diperkenalkan pada pendidikan tingkat dasar baik sebagai matakuliah maupun sebagai ekstrakurikuler.
3. Tingkat pendidikan sebagai variabel pemoderasi bagi sikap optimis. Hal ini dapat diimplikasikan bahwa seseorang yang memiliki sikap optimis yang tinggi akan memiliki keahlian komputer yang tinggi karena subyek tersebut merasa senang menggunakan komputer dalam pekerjaannya, sedangkan tingkat pendidikan yang dimilikinya akan semakin menguatkan keahliannya.
4. Pengalaman kerja bukan merupakan variabel pemoderasi bagi sikap pesimis, optimis dan intimidasi pada penelitian yang dilakukan terhadap karyawan bagian akuntansi di daerah Kodya Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa subyek yang menjadi karyawan

bagian akuntansi sudah mempersiapkan keahliannya dalam menggunakan komputer ketika melamar kerja, sehingga rentang waktu atau masa bekerja didalam perusahaan digunakan sebagai masa adaptasi terhadap lingkungan kerja, dan mempelajari sistem yang ada pada perusahaan.

5.2 SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Populasi responden dalam penelitian ini terbatas pada wilayah Kodya Yogyakarta.
2. Karakteristik responden dalam penelitian bersifat homogen (tingkat keahlian dalam menggunakan komputer hampir sama. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang hampir sama (perusahaan dagang).
3. Pengukuran keahlian menggunakan komputer dalam penelitian ini terbatas pada penggunaan Ms. Excel, sehingga dikhawatirkan belum dapat merepresentasikan keahlian komputer karyawan bagian akuntansi.
4. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti tidak dapat mengontrol responden secara langsung, sehingga dikhawatirkan ada perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pertanyaan antara peneliti dan responden.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan juga saran bagi prodi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wilayah populasi responden yang digunakan dalam penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih bervariasi tingkat keahliannya.
3. Pengukuran keahlian menggunakan komputer diperluas dengan penggunaan program atau *software* akuntansi yang lain.
4. Pada penelitian selanjutnya, responden diberikan beberapa penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari pertanyaan yang ada pada kuesioner.
5. Bagi prodi akuntansi, khususnya staf pengajar disarankan untuk dapat mengarahkan, membimbing dan membiasakan mahasiswa agar selalu bersikap optimis, merasa nyaman dalam menggunakan komputer, serta tidak menganggap bahwa komputer akan membuat mahasiswa bergantung dan tidak mandiri. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan dalam setiap mata kuliah atau kurikulum, bahwa keberadaan teknologi informasi pada prinsipnya adalah untuk mempermudah dan memberikan manfaat sesuai dengan fungsinya.
6. Selain itu, disarankan untuk memperhatikan kesesuaian antara teori suatu mata kuliah dengan praktek-praktek komputerisasi.

7. Bagi mahasiswa akuntansi disarankan untuk lebih memperkuat pengetahuan dan pemahaman mengenai fungsi komputer dan *softwarena*, serta selalu bertanggung positif terhadap penggunaan teknologi informasi/komputer.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, Geger. 2005. Teknologi Informasi, Inovasi bagi Dunia Pendidikan.(Online). (<http://www.pendidikan.net/>, diakses tanggal 20 Januari 2008).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Ivancevich. 2000. *Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harjanto, Nung. 2002. Penerapan dan Pengendalian Jaringan Komunikasi pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3 (1);1-16.
- Ihksan, Arfan dan Ishak Muhammad. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lau, Elfreda Aplonia. 2004. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7 (1):23-47.
- Meichellina, Ariani. 2008. *Computer Self-Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi Tinjauan Perspektif Gender*. Skripsi, UKDW. (Tidak Diterbitkan).
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*). (Online), (<http://www.Sumut.ac.id>, diakses 20 Januari 2008).
- Purnamasari, Dian Indri. 2005. Pengaruh Partisipasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1):38-50.
- Rifa, Dandes dan Gudono, M. 1999. Pengaruh Faktor Demografi dan *Personality* terhadap Keahlian dalam *End-User Computing*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2 (1):20-36.
- Rustiana. 2004. *Computer Self-Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi Tinjauan Perspektif Gender*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6 (1):29-39.
- Sudaryono, Eko Arief dan Astuti, Istiati Diah. 2006. Pengaruh *Computer Anxiety* terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1):63-77.
- Suryandari, Erni. 2002. Faktor-Faktor Perbedaan Individual dalam Keahlian *End-User Computing*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3 (1):17-22.

- Suyanto, Andy Prasetyo. 2008. Pengaruh Faktor Demografi dan *Personality* Terhadap Keahlian dalam *End-User Computing*. (Online). (<http://www.Surakarta.ac.id>, diakses 20 Januari 2008).
- Wibowo, Tri dan Hardiningsih, Pancawati. 2003. Pengaruh Faktor *Personality* dan *Profesional Commitment* Terhadap Keahlian *Computer Audit*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(1):1-23.
- Widiatmoko. 2004. Faktor Motivasional dan Faktor Anteseden dalam Pemanfaatan Teknologi Komputer. *Fokus Ekonomi*, 3 (2):17-24.
- , 2004. Definisi Pendidikan dan Jenisnya. (Online). (<http://www.pendidikan.net/>, diakses tanggal 20 Januari 2008).
- , 2000. Pendidikan, Paradigma Ganda. (Online). (<http://www.pendidikan.net/>, diakses tanggal 20 Januari 2008).

